

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan Analisis isi Tentang Pesan dan metode dakwah pada film sang murabbi, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Didalam film sang murabbi terdapat komunikasi dakwah yang dapat di sampaikan sebagai pesan dakwah kepada para jamaahnya yang berlangsung secara efektif. hal ini dibuktikan dengan feedback atau respon yang baik oleh para jamaahnya. Hal ini tentu karena Ustad rahmat Abdullah mampu mengomunikasikan dakwahnya dengan baik, memperhatikan mad'u dengan tataran bahasa dan gaya . bahasa yang digunakan sehingga dapat menyesuaikan cara komunikasi dan pesan yang ingin disampaikan. Model komunikasi dakwah yang banyak dilakukan adalah komunikasi dakwah yakni *qawlan baligha*, Jadi, Komunikasi dakwah sangat penting untuk dipahami dan diterapkan oleh da'i karena ini akan mempengaruhi keberhasilan dakwah yang dilakukan untuk bisa mengomunikasikannya dengan baik, maka seorang dai perlu memperhatikan kondisi mad'u baik dari segi usia, latar belakang, pendidikan, dan kondisi psikologis *mad'u*.
2. Dalam Film Sang Murabbi juga terdapat banyak metode dakwah yang mengajak akan pentingnya kebiasaan baik bisa mendomisili kebiasaan yang kurang baik, semua amal akan mudah kita

laksanakan. Dan juga dalam hal dakwah, seakan kita patut menyadari bahwa dalam dakwah dai atau daiyah butuh konsep “Kearifan Sosial” untuk memahami dan menyadari bahwa apa yang sebenarnya dibutuhkan umat dalam memenuhi hati-hati mereka dengan cahaya iman, seorang dai atau daiyah tidak bisa mendekati ini, itu, haram atau halal dengan doktrin yang memaksa, butuh perencanaan sosial dan pengamatan yang teliti terhadap kebutuhan masyarakat dalam dakwah. Seperti halnya yang penulis teliti dalam penelitian ini film Sang Murabbi mencoba untuk mencari spirit yang hilang dalam berdakwah, dalam film ini mengajak betapa pentingnya berdakwah dengan kesederhanaan tidak memandang dari mana asal kita dan dari mana lulusan kita bahwasannya kita sama asalkan mempunyai kegigihan yang kuat untuk terus berusaha meraih cita-cita kita.

Metode dakwah yang paling dominan yang sering muncul dalam melakukan komunikasi dakwah adalah metode *mau'izhatil hasanah* yaitu berupa nasihat – nasihat, peringatan dan teguran agar penonton mengerti dan memahami tentang nilai – nilai dalam kehidupan agama islam yang sebenarnya.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian terhadap film sang murabbi, peneliti menemukan wawasan baru mengenai film. Namun disisi lain peneliti juga banyak menemukan catatan yang mungkin bisa menjadi masukan bagi sineas, peneliti maupun pihak lain yang mencintai

pengetahuan tentang perfilman atau teknik pembuatan film (sinematografi) dan dunia perfilman. adapun saran dari peneliti adalah :

1. Untuk Sutradara Film Sang Murabbi

Film yang dikemas oleh sutradara (Zul Ardhia) sebagai film religi dengan tujuan sebagai media dakwah, tentu harusnya bisa dikemas lebih baik dan semenarik mungkin, banyaknya yang harus diperhatikan agar film ini bisa lebih baik lagi dari segi alur, maupun dalam hal – hal tekhnis, misalnya dalam segi penulisan naskahnya. Dalam film ini penulis juga menemukan satu dialog yang isi dialognya ini seperti menyudutkan pesantren yakni pada adegan ustad rahmat Abdullah yang sedang berdialog dengan mas suryo. Sebaiknya hal – hal kecil seperti ini harus diperhatikan karena ditakutkan ada pihak – pihak yang tidak berkenan. Semoga kedepannya sutradara bisa membuat film yang lebih baik lagi.

2. Bagi Insan Perfilman

Sudah seharusnya mereka tidak hanya berfikir tentang keuntungan sesaat saja. Seharusnya mereka membuat film yang dapat merubah moral anak bangsa menuju yang lebih baik. Selain itu sudah seharusnya pula insan perfilman tidak menjadikan peran seorang ustadz yang jauh dari sisi manusiawinya, seperti menjadi ‘paranormal putih’ dan selain itu yang berbau mistik. Karena hal ini sangat merusak akidah umat serta mendistruksi peran ustadz.

3. Kepada Pencinta Film

Sebagai masyarakat diharapkan bisa mampu untuk memahami pesan – pesan yang terkandung dalam tayangan film tersebut. Penonton diharapkan mampu mengetahui pesan yang perlu dicontoh dan diambil hikmahnya dari film tersebut. Selain itu juga diharapkan bisa menilai mana film yang layak untuk ditonton dan yang mana film yang tidak layak untuk ditonton. Maka dari film tersebut kita bisa mengambil hikmah dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari – hari.